

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

INTISARI

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Penelitian 3

II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. *Muntiacus muntjak* (Zimmermann, 1780) 4
B. Pengertian Kepadatan dan Pengukurannya 6
C. Teknik Sampling 8
D. Analisis Vegetasi 16

III. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Taman Nasional Baluran 22
B. Keadaan Umum Daerah Penyangga 26

IV. METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian 29
B. Bahan dan Alat Penelitian 29
C. Jalannya Penelitian 29
D. Analisis Data 32

V. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Data Hasil Pengamatan Populasi Kijang (<i>Mun-</i> <i>tiacus muntjak</i>) di Tiap Tipe Vegetasi	35
B. Analisis Komunitas	49
VI. PEMBAHASAN	
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

no.	naskah	halaman
1.	Indek Diversitas dari Sejumlah Individu Total N yang Terdistribusi diantara Jumlah Jenis s	20
2.	Jenis Satwa yang Ditemukan per Tipe vegetasi.....	29
3.	Wilayah Sampel penelitian (lihat lampiran 15)	32
4.	Contoh Tabel Data Probabilitas Terdeteksinya Objek pada Berbagai Kelas Interval yang Dipakai untuk Membentuk Kurva Probabilitas	33
5.	Data Hasil Pengamatan Kijang Melalui Jarak Pandang S dan Sudut θ dari Garis Transek pada Vegetasi Belukar	36
6.	Data Hasil Pengamatan Kijang pada Interval Jarak yang Berbeda dari Garis Transek di Vegetasi Belukar	37
7.	Data Hasil Pengamatan Kijang Melalui Jarak Pandang S dan Sudut θ dari Garis Transek di Hutan Musim	40
8.	Data Hasil Pengamatan Kijang pada Interval Jarak yang berbeda dari garis Transek di hutan Musim	41
9.	Data Hasil Pengamatan Kijang Melalui Jarak Pandang S dan sudut θ dari Garis Transek di tegakan Jati	43
10.	Data Hasil Pengamatan Kijang pada Interval Jarak yang berbeda dari garis transek di tegakan Jati	44
11.	Jenis Tumbuhan yang Didaftarkan pada Ketiga Tipe Vegetasi di Daerah Penyangga Taman Nasional Baluran	48
12.	Indek Similaritas (S) tiga tipe vegetasi di Taman Nasional Baluran	54

DAFTAR GAMBAR

no	naskah	halaman
1.	Pengukuran-Pengukuran yang dilakukan dalam survei transek garis. Sebuah daerah yang luasnya A dicuplik dengan sebuah garis sepanjang L. Jika jarak S yang diambil di lapangan maka sudut pandang θ juga harus diukur agar jarak tegaklurus P dapat ditentukan. Hal ini dapat ditentukan dengan persamaan $P = S \sin(\theta)$	10
2.	Beberapa Contoh dari Fungsi Deteksi (P_x). Fungsi b dipotong pada jarak W. Bila $y > W$, nilainya = 0. Bentuk bentuk fungsi a,b,c adalah umum dalam sampling jarak. Biasanya fungsi d dihasilkan dari buruknya survei dan pelaksanaannya, dan merupakan suatu problematika	11
3.	Daerah (warna gelap) yang dibatasi oleh kedua kurva diatas dipercaya merupakan daerah fungsi deteksi yang sebenarnya (<i>Wildlife monographs</i> , 1980)	12
4.	Jumlah objek yang terdeteksi menurun bila jarak semakin lebar. Sebenarnya bentuk hubungan ini tidak diketahui, namun ketiga bentuk di atas merupakan bentuk-bentuk yang masuk masuk akal (Hill <i>et al.</i> , 1992)	12
5.	Rata-rata curah hujan di Bajulmati (9 tahun) dan Asembagus (23 tahun)	25
6.	Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan di Kawasan Baluran Tahun 1985 - 1990	26
7.	Frekuensi jumlah Kijang yang terdeteksi pada kelas interval tertentu di vegetasi Belukar	37
8.	Fungsi deteksi pada interval jarak tertentu di vegetasi Belukar	39
9.	Frekuensi jumlah kijang yang terdeteksi pada kelas interval jarak tertentu di Hutan Musim	41
10.	Fungsi deteksi pada interval jarak tertentu di Hutan Musim	43
11.	Frekuensi Jumlah Kijang yang Terdeteksi pada kelas interval Tertentu di tegakan jati	44



12. Fungsi deteksi pada interval jarak tertentu
di tegakan jati 46
13. Kurva fungsi deteksi untuk tiga tipe vegetasi
W = jarak tegaklurus maksimum dari garis transek .. 47

no.	naskah	halaman
1. Lampiran1.	Jenis tumbuhan yang didaftar pada pada ketiga tipe vegetasi di daerah penyangga Taman Nasional Baluran ...	59
2. Lampiran2.	Studi Pendahuluan (<i>preliminary survey</i>) dalam menentukan waktu yang tepat bagi pengamatan populasi kijang	61
3. Lampiran3.	Hasil analisis regresi dalam mengestimasi nilai k dan W pada vegetasi Belukar	62
4. Lampiran4.	Hasil analisis regresi dalam mengestimasi nilai k dan W di Hutan Musim	63
5. Lampiran5.	Hasil analisis regresi dalam mengestimasi nilai k dan W di tegakan Jati	64
6. Lampiran6.	Bagan Peletakan Jalur dan Petak Ukur	65
7. Lampiran7.	Analisis Varians dan selang kepercayaan pada masing-masing tipe vegetasi ..	66
8. Lampiran8.	Perhitungan nilai indek diversitas Simpson (ID_s) bagi ketiga daerah cuplikan	70
9. Lampiran9.	Perhitungan indek similaritas (S) antara pasangan daerah cuplikan	71
10. Lampiran10.	Gambar kijang dan kelompok kotorannya pada masing-masing tipe vegetasi ...	72
11. Lampiran11.	Peta lokasi penyebaran satwa Taman Nasional Baluran skala 1 : 200.000	75
12. Lampiran12.	Peta zonasi Taman Nasional Baluran skala 1 : 200.000	76
13. Lampiran13.	Tabel data mentah kijang per tipe vegetasi	77
14. Lampiran14.	Cara perekaman data kijang dengan menerapkan pengukuran jarak pandang S dan sudut θ pada lokasi sampel di tegakan jati	78



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

STUDI KEPADATAH RELATIF KIJANG < Misuntiacus muntjak) PADA BEBERAPA TIPE VEGETASI DI DAERAH

PENYANGGA TAMAN NASIONAL BALURAN

BERNARD T.F. PANGARIBUAN, Achmad Sulthoni, Atmodjo Thojib

Universitas Gadjah Mada, 1995 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- 15.Lampiran15. Peta daerah penyangga Taman Nasional
Baluran skala 1 : 25.000 79
- 16.Lampiar16. Peta Taman Nasional Baluran skala
1 : 50.000 80